

## INTISARI

**Latar Belakang :** Tumbuh kembang merupakan proses yang berkesinambungan yang terjadi sejak intrauterin dan terus berlangsung hingga dewasa. Orangtua sangat berperan dalam tumbuh kembang pada anak, remaja yang disekolahkan orangtuanya di asrama yang jauh dari orangtuanya akan mengalami peristiwa kehilangan objek yang dicintainya. Sehingga akan mengalami kesedihan yang mendalam, hal ini yang cenderung memicu terjadinya depresi.

**Tujuan Penelitian :** Mengetahui apakah ada perbedaan pada siswa yang pernah tinggal di asrama dan yang belum pernah tinggal di asrama pada sekolah dengan sistem *boarding school*.

**Metode Penelitian :** Penelitian ini merupakan jenis penelitian *cross sectional* dengan cara pengisian kuisioner. Subjek penelitian ini adalah siswa-siswi dari SMK Kesehatan Kaltara Tarakan yang tinggal di asrama. Pemilihan subjek dilakukan dengan cara urut absen dari 3 angkatan dengan jumlah responden yaitu 100 responden. Responden diberi kuisioner BDI (*Beck depression Inventory*) dan mengisi data diri beserta *inform consent*. Setelah didapatkan data, data akan di uji dengan uji *chi-square* dengan menggunakan SPSS.

**Hasil dan Kesimpulan :** Diperoleh hasil dengan uji analitik  $p = 0.928$ . kesimpulan dari nilai  $p$  tersebut adalah bahwa tidak ada perbedaan yang bermakna pada perbedaan tingkat depresi pada siswa yang pernah tinggal di asrama dan yang belum pernah pada sekolah dengan sistem *boarding school*

**Kata Kunci :** Depresi, siswa, asrama.

## ABSTRACT

**Background :** Growth and development is a continuous process occurring since intrauterine and continues into adulthood. Parents play an important role in growth and development in children, adolescents whose parents schooled in dormitories away from their parents will experience a lost of love object. So will experience deep sadness, this is what tends to trigger depression.

**Objective :** To know whether there is a difference in students who lived in the dorm and had never lived in a dorm at the school with boarding school system.

**Method :** This study is a cross-sectional study by means of filling the questionnaire. The subjects were students of SMK Health Kaltara Tarakan living in dormitories. Selection of subjects is done by sequence absent from 3 batches with 100 respondents. Respondents were given questionnaires BDI and fill the data themselves as well informed consent. Having obtained the data, the data will be tested by chi-square test using SPSS.

**Result and Conclusion :** Analytical test results obtained with  $p = 0.928$ . conclusion of the p-value is that there is no significant difference in differences in depression in students who lived in a dorm and that has never been in school with boarding school system.

**Keyword :** Depression, student, dormitory.